



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pulau Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan yang dimulai dari bulan Februari hingga Oktober 2019. Adapun kegiatan penelitian dan jadwalnya yang terkait dapat meliputi beberapa aspek kegiatan, antara lain persiapan, pelaksanaan penelitian, monitoring dan pelaporan (lebih lanjut kegiatan secara lengkap dapat dilihat tabel pada point H).

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Dinas dan staf di Dinas Parwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga yang merupakan lembaga yang merumuskan kebijakan teknis terkait dengan parwisata, Badan atau Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis dan beberapa ketua kelompok pelestari hutan mangrove, dapal penelitian ini terutama kelompok KEMPAS dan Blukap. Selain itu ada mayarakat dan kepala desa yang mengembangkan hutan bakau sebagai ekowisata berserta pemerintah desa terkait. Kemudian ada organisasi, komunitas atau lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bergerak dalam lingkungan hidup khususnya terkait dengan hutan bakau. Sebagai subjek penelitian, informan-informan penelitian akan dipilih secara purposif sesuai kebutuhan data dari penelitian ini. Sementara itu, objek dari penelitian ini adalah model komunikasi lingkungan dalam mengembangkan ekowisata huran bakau atau mangrove di Pulau Bengkalis Kabupaten Bengkalis.



3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, data primer dan data sekunder. Yang primer berasal dari data yang didapatkan peneliti langsung melalui sumber data yaitu informan penelitian yaitu Dinas parwisata dan Dinas lingkungan hidup di Kabupaten Bengkalis dan kelompok masyarakat selaku pengembang ekowisata mangrove. Sedangkan sumber sekunder berasal dari data-data yang sudah dikumpulkan dan didapatkan dari arsip dinas pariwisata dan badan lingkungan hidup kabupaten Bengkalis serta arsip atau dokumentai lainnya yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, adapun data yang dibutuhkan adalah meliputi:

1. Kebijakan terkait; seperti undang-undang, Peraturan presiden, Peraturan pemerintah, Perda dan lainnya yang terkait.
2. Hasil dan Arsip pertemuan kegiatan pengembangan ekowisata
3. Penggunaan saluran komunikasi dan media yang digunakan untuk pengembangan ekowisata hutan bakau.
4. Data perkembangan objek ekowisata dan kunjungan wisatawan dan keterlibatan masyarakat terkait pelatihan dan bimbingan, dan
5. Data-data lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.4 Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan tiga dari enam bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam studi kasus.

- a) Wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan memakai daftar pedoman pertanyaan sebagai acuan. Teknik wawancara mendalam dilakukan dengan cara mengajak informan berbicara serius dan menjurus pada topik model komunikasi pariwisata dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pesisir pantai di Kabupaten Bengkalis.
- b) Observasi langsung. Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara berpartisipasi terbatas sesuai kemampuan, berdasarkan pertimbangan waktu



1.5 Teknik analisis data

Temuan dalam penelitian ini dianalisis dengan komponen analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Moleong, 2010), yang terdiri atas tiga subproses yang saling terkait, yaitu:

Data reduction. Data yang diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) akan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci setelah direduksi dan dirangkum, untuk kemudian dipilih mana data pokok yang terfokus pada hal-hal yang penting terkait dengan tema penelitian.

Data display (penyajian data). Data yang telah direduksi disajikan secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam melihat dan memahami gambaran hasil penelitian secara keseluruhan dengan logika runtut sesuai dengan alur logika

dan kedalaman. Sebagaimana umumnya dijelaskan bahwa observasi adalah teknik dimana peneliti mengamati secara langsung objek yang diteliti. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi. Data yang dikumpulkan melalui observasi ada dua bentuk, yaitu interaksi dan percakapan. Observasi berperan serta dilakukan agar peneliti dapat melakukan penelitian secara mendalam dan menggali makna, baik terkait kebijakan atau bentuk komunikasi pemerintah maupun stakeholder lainnya terhadap pembangunan masyarakat pesisir.

3) Dokumentasi. Teknik dokumenter yaitu pengambilan data sekunder dengan mempelajari berbagai dokumen. Pertimbangan jenis dokumen-dokumen yang bisa digunakan, meliputi: (1) data masyarakat yang terlibat mendapatkan pembinaan ekowisata (2) data berupa sejarah, berita atau informasi pengembangan keparwisataan di Bengkalis (4) kebijakan, aturan atau surat keputusan serta media-media yang digunakan terutama yang mendukung untuk penelitian ini. Dokumentasi juga termasuk arsip atau studi literatur yang terkait dengan model komunikasi lingkungan dalam pengembangan ekowisata di Pulau Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



dalam disain penelitian ini. Penyajian data yang lebih terfokus meliputi ringkasan terstruktur, deskripsi singkat, gambar, matriks dengan teks daripada angka-angka. *Verifikasi* (penarikan kesimpulan). Proses ini dilakukan dengan melibatkan kegiatan verifikasi terus-menerus selama penelitian berlangsung yaitu sejak awal datang ke lokasi penelitian, selama pengumpulan data, dan selama proses penyusunan hasil penelitian (Denzin dan Lincoln, 2009).

1.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data maka diperlukan teknik pemeriksaan sesuai kondisi yang ada. Pelaksanaannya didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu antara lain adalah adanya derajat kepercayaan/kredibilitas (Moleong, 2010: 173). Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa hal:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, di samping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu pelaksanaan penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, menipu, atau berpura-pura.
2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik pemeriksaan dalam hal ini adalah memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori. Peneliti melakukan triangulasi dalam penelitiannya dengan cara mengecek balik kepercayaan setiap informasi yang diperolehnya. Misalnya, membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

3. Pengecekan sejawat melalui diskusi, yaitu kegiatan dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan dalam menginterpretasikan data, sehingga penelitian ini mendapatkan keabsahan data yang tinggi dan dapat menjawab permasalahan yang diteliti.